

BAB IV OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

4.1.1 Letak Geografis Kota Dumai

Kota Dumai merupakan salah satu Kota di Provinsi Riau, dengan nama ibukota yaitu Dumai. Kota Dumai berada di pesisir pantai pulau Sumatera sebelah timur. Wilayah Dumai berada pada posisi antara $101^{\circ}23'37''$ - $101^{\circ}8'13''$ bujur timur dan $1^{\circ}23'23''$ - $1^{\circ}24'23''$ lintang utara. Berdasar posisi ini, zona waktu Dumai adalah UTC+7. Dumai memiliki luas wilayah $1.727.385 \text{ Km}^2$. Iklim di Dumai adalah iklim tropis dengan dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Suhu udaranya rata-rata antara $21 - 35^{\circ}\text{C}$ dan rerata curah hujan antara 100 - 300 mm.

Dumai sebagian terdiri dari dataran rendah di bagian utara dan di sebelah selatan sebagian adalah dataran tinggi. Kondisi tanahnya mayoritas berupa tanah rawa yang bergambut dengan kedalaman antara 0 - 0,5 m. Struktur tanah umumnya terdiri dari tanah *podsolik* merah kuning dari batuan endapan, *alluvial* dan tanah *organosol* dan *gley* humus dalam bentuk rawa-rawa atau tanah basah.



Sumber : BPS Kota Dumai, 2021

Gambar 4.1 PETA GEOGRAFIS KOTA DUMAI

Pada daerah daratan terdapat 15 Sungai, diantaranya ada 4 Sungai yang mempunyai arti penting sebagai prasarana penghubung seperti Sungai Siak dengan panjang 300 km dengan kedalaman 8-12 m, Sungai Rokan dengan panjang 400 km dan kedalaman 6-8 m, Sungai Kampar dengan panjang 400 km dan kedalaman lebih kurang 6 m dan Sungai Indragiri dengan panjang 500 m dan kedalaman 6-8 m. ke 4 Sungai tersebut yang membelah dari pengunungan dataran tinggi. Terdapat 15 sungai di wilayah Dumai. Sungai-sungai tersebut dapat dilayari kapal pompong, sampan dan perahu sampai jauh ke hulu sungai. Sungai-sungai tersebut adalah sungai :

Tabel 4.1

Nama Sungai Yang Terdapat Di Kota Dumai

NO	NAMA SUNGAI	PANJANG
1	Buluala	40 km
2	Genuit	12 km
3	Kepala Beruang	5 km
4	Kemeh	10 km
5	Mampu	13 km
6	Merambung	7 km
7	Mesjid	29 km
8	Nerbit	12 km
9	Pelintung	8,5 km
10	Santaulu	22 km
11	Selinsing	4 km
12	Senepis	35 km
13	Tanjung Leban	3 km
14	Teluk Dalam	10 km
15	Teras	10 km

Sumber : BPS Kota Dumai,2021

4.1.2 Batas Administrasi

Kota Dumai memiliki batas wilayah berseberangan dengan beberapa wilayah berdasarkan tabel berikut :

Tabel 4.2
Batas Wilayah Administrasi Kota Dumai

Arah Mata Angin	Perbatasan
Utara	Selat Rupa
Selatan	Kecamatan Bathin Solapan, Kabupaten Bengkalis
Timur	Kecamatan Bandar, Kabupaten Bengkalis
Barat	Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan, Kecamatan Rimba Melintang, Kecamatan Batu Hampar, Kecamatan Bangko, dan Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir

Sumber :BPS Kota Dumai, 2021

4.1.3 Kependudukan

Salah satu faktor pendorong meningkatnya perekonomian suatu wilayah yakni penduduk yang berdomisili di wilayah tersebut. Salah satu hal yang harus diperhatikan untuk pembangunan yakni bagaimana laju pertumbuhan penduduk, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Per Kecamatan Di Kota Dumai, 2021

NO	Kecamatan	Populasi
1	Bukit Kapur	51.564
2	Medang Kampai	16.794
3	Sungai Sembilan	41.738
4	Dumai Barat	44.292
5	Dumai Selatan	52.791
6	Dumai Timur	68.930
7	Dumai Kota	40.673
Jumlah		316.782

Sumber :BPS Kota Dumai, 2021

4.1.4 Perekonomian, Industri, dan Perdagangan

1. Perekonomian

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) disajikan menurut harga konstan dan harga berlaku. Berdasarkan data PDRB atas dasar harga konstan dapat dihitung pertumbuhan ekonomi yang menggambarkan pertambahan riil kemampuan ekonomi suatu wilayah. Adapun dengan PDRB atas dasar harga berlaku dapat dilihat struktur ekonomi yang menggambarkan andil masing masing sektor.

Bila kita lihat angka PDRB tahun 2019–2020 atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha terjadi kenaikan dari 36.145.361,93 juta rupiah pada tahun 2019 meningkat menjadi 36.322.881,23 juta rupiah di tahun 2020. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan 2010 menurut lapangan usaha tercatat 24.855.820,30 juta rupiah pada tahun 2019 menurun menjadi 24.595.613,77 juta rupiah pada tahun 2020.

Indeks implisit di Kota Dumai pada tahun 2020 sebesar 145,58 yang artinya bahwa terjadi kenaikan harga produsen barang dan jasa di Kota Dumai sebesar 45,58 persen terhadap harga produsen barang dan jasa pada tahun 2010. Selanjutnya laju indeks implisit pada tahun 2020 sebesar 3,56 persen yang menunjukkan bahwa terjadi kenaikan harga barang dan jasa di sisi produsen sebesar 3,56 persen terhadap harga barang dan jasa di sisi produsen tahun sebelumnya, dimana sektor pengadaan listrik dan gas memberikan kontribusi terbanyak sebesar 5,36 persen. Berikut pendapatan Kota Dumai:

Tabel 4.4
Pendapatan Kota Dumai

Jenis Pendapatan	Jumlah Anggaran (Rupiah)	Jumlah Realisasi (Rupiah)
Pendapatan Asli Daerah	335.378.618.821,49	325.775.896.324,72
Dana Penimbangan	907.606.331.311,00	917.175.087.631,00
Lain lain pendapatan daerah yang sah	166.515.356.364,00	114.454.859.520,00
Total	1.409.500.306.496,49	1.357.405.843.475,72

Sumber :BPS Kota Dumai, 2021

2. Industri

Di bidang industri, Kota Dumai memiliki potensi cukup besar terutama industri pariwisata. Pada tahun 2020, di Kota Dumai tersedia

9 hotel berbintang (1 bintang satu, 3 bintang dua, 3 bintang tiga dan 2 bintang empat) dengan 748 kamar dan 1.134 tempat tidur serta 28 hotel melati dengan 723 kamar dan 1.078 tempat tidur.

Selama tahun 2020 di Kota Dumai tercatat 1.971 kedatangan dan 2.220 keberangkatan warga negara asing. Sementara itu jika dilihat berdasarkan asal regional, negara-negara ASEAN memberikan kontribusi terbanyak kedatangan warga negara asing di Kota Dumai.

Dilihat beberapa tempat wisata menarik di Kota Dumai, diantaranya adalah Mesjid Raya Al- Manan yang terletak kurang lebih 15 km dari pusat kota dan Pesanggrahan Putri Tujuh yang hanya berjarak kurang lebih 2 km dari pusat kota.

3. Perdagangan

Statistik perdagangan luar negeri meliputi barang yang di ekspor ke luar negeri dan yang di impor dari luar negeri melalui wilayah Kota Dumai. Salah satu sumber alam yang cukup berperan menunjang ekspor Kota Dumai adalah minyak bumi dan hasil tambang lainnya.

Nilai ekspor Dumai pada Tahun 2020 adalah sebesar USD 10.396.561.570,33. Komoditi dengan nilai ekspor terbesar adalah *Liquid fractions of refined palm oil, with iodine value 55 or more but less than 60* yaitu sebesar USD 2.481.216.566,15.

Nilai impor Dumai pada Tahun 2020 adalah sebesar USD 396.792.103,00. Komoditi dengan nilai impor terbesar adalah Potassium chloride yaitu sebesar USD 139.621.738,00. Negara tujuan ekspor melalui Kota Dumai dengan nilai terbesar pada tahun 2020 adalah India dengan nilai sebesar USD 1.667.095.252,29. Sementara itu negara asal impor terbesar melalui Kota Dumai adalah Kanada dengan nilai sebesar USD 114.205.538,00.

4.1.5 Kondisi Umum Sistem Transportasi (Tataran Transportasi Lokal)

Tatralok adalah tataran transportasi yang terorganisasi secara

kesisteman terdiri dari transportasi jalan, transportasi sungai dan danau, transportasi penyeberangan, transportasi laut dan transportasi udara yang masing-masing terdiri dari sarana dan prasarana yang saling berinteraksi membentuk suatu sistem pelayanan jasa transportasi yang efektif dan efisien, terpadu dan harmonis, yang berfungsi melayani perpindahan orang dan/atau barang antar simpul atau kota wilayah, dan dari simpul atau kota wilayah ke simpul atau kota nasional atau sebaliknya.

1. Angkutan Jalan

Pada tahun 2020 di Kota Dumai terjadi penurunan kuantitas kendaraan bermotor yang terdaftar yaitu sebesar 4,60 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, secara persentase penurunan kuantitas terbesar pada kendaraan sepeda motor yaitu sebesar 5,98 persen. Prasarana jalan merupakan uratnadi kelancaran lalu lintas di darat. Lancarnya arus lalu lintas akan sangat menunjang perkembangan perekonomian suatu daerah. Guna menunjang kelancaran perhubungan darat di Kota Dumai pada tahun 2020 tercatat panjang jalan 1.397,53 km. Di lihat dari jenis permukaannya, berdasarkan total panjang jalan terdapat 98,29 km jalan aspal, 524,47 km jalan beton, 123,90 jalan kerikil dan 650,87 km jalan tanah.

Tabel 4.5
Panjang Jalan Menurut Status Dan Jenis Permukaan (Km)

NO	Kabupaten/ Kota	2019	2020
1	Aspal	98,25	98,29
2	Beton	524,33	524,47
3	Kerikil	123,56	123,90
4	Tanah	651,39	650,87
Jumlah		1397,53	1397,53

Sumber :BPS Kota Dumai, 2021

2. Angkutan Laut dan Penyeberangan

Dari laporan Pelabuhan laut Dumai diperoleh informasi bahwa pada tahun 2020 banyaknya barang-barang luar negeri yang dimuat berjumlah 4.987.890 ton dan yang dibongkar berjumlah 461.752 ton. Selanjutnya penumpang luar negeri melalui pelabuhan Dumai yang berangkat tahun 2020 tercatat sebanyak 24.587 orang dan yang datang sebanyak 24.691 orang.

4.2 Sarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Transportasi penyeberangan di Pelabuhan Bandar Sri Junjungan dilayani oleh kapal jenis Kapal Motor Penyeberangan milik PT ASDP. Pelabuhan ini sudah melayani pergerakan barang dan jasa dari dalam Kota, dimana dalam pelaksanaan pembangunan dibutuhkan adanya sarana yang mendukung kelancaran dan menunjang pergerakan arus lalu lintas yang diharapkan dapat meningkatkan kegiatan ekonomi dan pembangunan infrastruktur khususnya di Kota Dumai. Adapun karakteristik sarana kapal Penyeberangan di Dumai dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 4.2 KMP. Muria



Gambar 4.3 KMP. Swarna

Sumber Tim PKL Riau 2021

Tabel klasifikasi kapal KMP. Swarna Dharma dan KMP. Gunung Muria dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.5
KLASIFIKASI KAPAL

No	Ship Particular	KMP. Muria	KMP. Swarna Dharma
1	Pemilik	PT. ASDP INDONESIA	PT. JEMBATAN NUSANTARA
2	Nama Kapal	KMP. GUNUNG MURIA	KMP. SWARNA DHARMA
3	Tahun Pembuatan	1996	1994
4	Panjang Keseluruhan	39.90 Meter	40.50 Meter
5	Panjang Garis Air	34.10 Meter	35.86 Meter
6	Lebar	10.50 Meter	8.60 Meter
7	Mould Depth Amidships To Upper (H)	3.20 Meter	3.00 Meter
8	Moulded Draught (T)	2.08 Meter	2.20 Meter
9	Kapasitas Penumpang	409 orang	203 orang
10	Kapasitas Kendaraan	18 unit	18 unit

4.3 Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Prasarana merupakan faktor penunjang dalam kegiatan terhadap pelayanan pada pelaksanaan kegiatan angkutan penyeberangan, khususnya pada wilayah kerja Pelabuhan Penyeberangan Dumai.

1. Lintasan Penyeberangan



Sumber: BPTD Wilayah IV Riau dan Kepulauan Riau

Gambar 4.6 LINTASAN PELAYARAN PELABUHAN PENYEBERANGAN DUMAI

2. Pelabuhan Penyeberangan




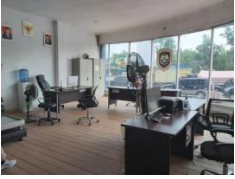

Sumber: Hasil Analisa Tim PKL Dumai, 2021








Gambar 4.7 LAYOUT PELABUHAN PENYEBERANGAN DUMAI



Berikut merupakan data inventaris pelabuhan yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Bandar Sri Junjungan Kota Dumai, dapat dilihat dari tabel yang ada dibawah ini, yaitu :

Tabel 4.6

INVENTARISASI PELABUHAN PENYEBERANGAN DUMAI

No	Fasilitas Tersedia	Inventaris		Luas (m ²)	Foto
		Panjang (p)	Lebar (l)		
1.	Loket	2	2	4	
2.	Kantor	7	8	56	
3.	Kantin	24	3	72	

4.	Rumah MB	3	4	12	
5.	Trestle	29	9	261	
6.	Catwalk	15	1	15	
7.	Moveable Bridge	6	6	36	
8.	Mooring Dolphin	5	5	25	
9.	Breasting Dolphin	5	5	25	
10.	Jembatan Timbang				

11	Parkir Motor	1,2	1,2	2,4	
12	Lapangan Parkir Siap Muat				

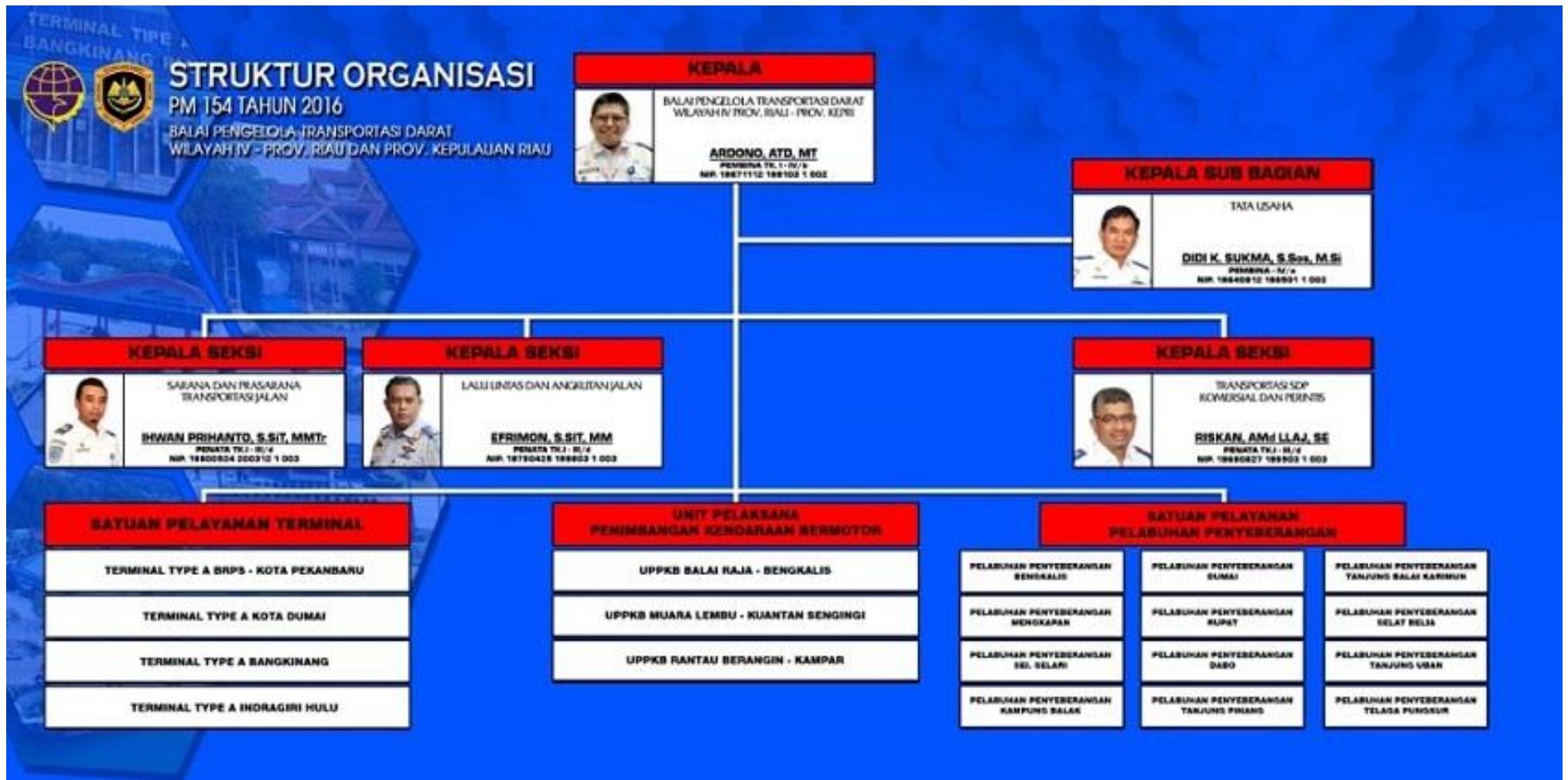
4.4 Instansi Pembina Transportasi

Pelabuhan Penyeberangan Bandar Sri Junjungan Kota Dumai terdapat Pembina Angkutan yang memegang peran penting dalam berlangsungnya kegiatan angkutan penyeberangan di Pelabuhan Penyeberangan.

Pada pelabuhan ini sebagai pihak pengelola yaitu Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah IV Riau dan Kepulauan Riau sebagai Regulator terhadap berlangsungnya transportasi di Kota Dumai. Khususnya Seksi Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan.

Kemudian UPTD Dinas Perhubungan Provinsi Riau yang menjadi operator pelabuhan yang berperan dalam mengelola berlangsungnya kegiatan di pelabuhan penyeberangan Dumai, serta PT ASDP Indonesia Ferry (persero) dan PT. Jembatan Nusantara yang berperan sebagai operator kapal yang menyediakan sarana kapal untuk melayani penyeberangan di pelabuhan penyeberangan Dumai. Berikut struktur organisasi Balai Pengelola Transportasi Darat wilayah IV Riau dan Kepulauan Riau :

a. Struktur Organisasi BPTD Wilayah IV Riau dan Kepulauan Riau



b. Tugas dan Wewenang BPTD Wilayah IV Riau dan Kepulauan Riau

Tugas dari BPTD Wilayah IV Provinsi Riau - Kepulauan Riau yaitu Balai Pengelola Transportasi Darat Tipe A Wilayah IV bertugas melaksanakan pengelolaan transportasi darat di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau di bidang pelayanan transportasi jalan, Pelabuhan sungaim danaum dan penyeberangan komersial serta penyeberangan perintis.

Sedangkan fungsi dari BPTD Wilayah IV Provinsi Riau - Kepulauan Riau yaitu :

- 1) Pelaksanaan rencana, program, dan anggaran urusan tata usaham, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat
- 2) Pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal tipe A, terminal barang, unit pelaksana penimbangan kendaraan bermotor (UPPKB).
- 3) Pelaksanaan kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor dan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan.
- 4) Pelaksanaan pengawasan teknis pengujian berkala kendaraan bermotor dan sarana lalu lintas angkutan jalan di jalan nasional.
- 5) Pengawasan angkutan dan industry karoseri.
- 6) Pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintasm pengawasn angkutan orang, angkutan barang, penyidikan dan pengusulan sanksi, peningkatan kinerja, dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan serta pengawasan tarif angkutan jalan.
- 7) Pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan peningkatan, penyelenggaraan dan pengawasan Pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan yang belum diusahakan secara komersial (perintis)

Adapun tugas dan wewenang dari masing – masing bagian di BPTD Wilayah IV Provinsi Riau - Kepulauan Riau antara lain :

a. Kepala BPTD

Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat mempunyai tugas menyampaikan laporan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsi BPTD secara berkalan atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Kepala BPTD harus menyusun analisis jabatan, peta jabatan, analisis beban kerja, uraian tugas, standar kompetensi jabatan, dan evaluasi jabatan terhadap seluruh jabatan dilingkungan BPTD.

b. Sub Bagian Tata Usaha

Sub bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan rencana, program dan anggaran, urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum dan hubungan masyarakat, serta evaluasi dan pelaporan.

c. Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan

Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaan peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal penumpang tipe A, terminal barang, Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB), pelaksana kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan, serta pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karoseri.

d. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan manajemen dan rekayasa lalu lintas di jalan nasional, pengawasan angkutan lintas batas negara dan/atau antar kota dan antar provinsi, angkutan tidak dalam trayek, dan angkutan barang, penyidikan dan pengusulan sanksi administrasi terhadap pelanggaran peraturan perundangan-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pengawasan tarif angkutan jalan.

e. Seksi Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Komersial dan Perintis

Seksi Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Komersial dan Perintis mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan pelabuhan penyeberangan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan angkutan sungai, danau dan penyeberangan, penjamin keamanan dan ketertiban, penyidikan dan pengusulan sanksi administratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan, pelayanan jasa kepelabuhanan, pengusulan dan pemantauan tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan, serta penyelenggara pelabuhan penyeberangan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial.

f. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

g. Satuan Pelayanan

Satuan Pelayanan merupakan satuan tugas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPTD, serta melaksanakan tugas berdasarkan penugasan yang diberikan oleh Kepala BPTD.

4.5 Produktivitas Angkutan

Data Produktivitas Tahunan

Tabel 4.7

DATA PRODUKTIVITAS KEBERANGKATAN PELABUHAN PENYEBERANGAN DUMAI 3 TAHUN TERAKHIR

No	Tahun	Pnp	Golongan Kendaraan Keberangkatan										
			I	II	III	IVA	IVB	VA	VB	VIA	VIB	VII	VIII
1	2018	129.800	-	67.487	596	10.182	8.897	5.678	3.653	-	-	-	-
2	2019	213.731	-	77.219	2.053	12.838	9.871	164	13.146	-	-	-	-
3	2020	22.537	-	8.337	182	1.278	956	0	1.043	-	-	-	-
Total		366.068	-	153.043	2.831	24.298	19.724	5.842	17.842	-	-	-	-

Sumber : Satpel Pelabuhan Bandar Sri Junjungan Kota Dumai, 2021

Tabel 4.8

DATA PRODUKTIVITAS KEDATANGAN PENYEBERANGAN DUMAI 3 TAHUN TERAKHIR

No	Tahun	Pnp	Golongan Kendaraan Kedatangan										
			I	II	III	IVA	IVB	VA	VB	VIA	VIB	VII	VIII
1	2018	144.787	-	65.897	701	11.243	8.321	3.546	2.654	-	-	-	-
2	2019	206.506	-	74.852	1.384	13.943	9.181	56	12.313	-	-	-	-
3	2020	23.050	-	9.701	101	1.249	888	0	1.046	-	-	-	-
Total		347.343	-	150.450	2.186	26.435	18.390	3.602	16.013	-	-	-	-

Sumber : Satpel Pelabuhan Bandar Sri Junjungan Kota Dumai, 2021

1. Data Produktivitas 30 Harian

Tabel 4.9

DATA PRODUKTIVITAS KEBERANGKATAN PENYEBERANGAN DUMAI 30 HARI

No	Tanggal	KEBERANGKATAN											TRIP	
		Penumpang		Golongan Kendaraan										
		Dewasa	anak	II	III	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	VII		VIII
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	24/03/2021	471	7	191	8	62	34	-	42	-	-	-	-	8
2	25/03/2021	537	8	204	6	50	49	-	51	-	-	-	-	9
3	26/03/2021	495	4	185	6	48	34	-	55	-	-	-	-	9
4	27/03/2021	623	19	242	7	63	46	-	49	-	-	-	-	9
5	28/03/2021	619	11	257	7	62	40	-	51	-	-	-	-	9
6	29/03/2021	480	9	208	10	53	37	-	41	-	-	-	-	8
7	30/03/2021	513	5	208	7	47	35	-	43	-	-	-	-	8
8	31/03/2021	559	7	232	6	48	43	-	43	-	-	-	-	8
9	01/04/2021	504	8	181	4	49	40	-	63	-	-	-	-	9
10	02/04/2021	577	11	254	4	50	36	-	49	-	-	-	-	9
11	03/04/2021	652	14	304	12	47	38	-	52	-	-	-	-	9

12	04/04/2021	570	19	245	7	46	43	-	58	-	-	-	-	9
13	05/04/2021	472	9	153	5	48	38	-	58	-	-	-	-	8
14	06/04/2021	477	9	200	6	34	32	-	51	-	-	-	-	8
15	07/04/2021	506	6	197	10	46	35	-	47	-	-	-	-	8
16	08/04/2021	289	2	147	6	30	9	-	36	-	-	-	-	8
17	09/04/2021	324	7	142	5	33	15	-	33	-	-	-	-	9
18	10/04/2021	291	6	120	8	36	5	-	28	-	-	-	-	9
19	11/04/2021	324	7	151	6	30	4	-	30	-	-	-	-	9
20	12/04/2021	346	12	143	5	25	10	-	44	-	-	-	-	9
21	13/04/2021	426	9	152	12	35	12	-	38	-	-	-	-	8
22	14/04/2021	386	4	163	3	35	23	-	23	-	-	-	-	8
23	15/04/2021	345	2	170	5	38	10	-	46	-	-	-	-	8
24	16/04/2021	321	2	145	8	32	12	-	57	-	-	-	-	9
25	17/04/2021	314	6	150	7	23	15	-	39	-	-	-	-	7
26	18/04/2021	352	4	158	8	35	9	-	28	-	-	-	-	9
27	19/04/2021	325	14	132	5	31	7	-	42	-	-	-	-	9
28	20/04/2021	368	7	199	7	35	21	-	41	-	-	-	-	8
29	21/04/2021	338	1	144	7	19	17	-	49	-	-	-	-	8
30	22/04/2021	336	9	146	3	29	14	-	27	-	-	-	-	6
JUMLAH		13140	238	5523	193	1219	763	-	1314	-	-	-	-	252

Sumber: Hasil Survei Tim PKL Dumai, 2021

Tabel 4.10
DATA PRODUKTIVITAS KEDATANGAN PENYEBERANGAN DUMAI 30 HARI

No	Tanggal	KEDATANGAN												TRIP
		Penumpang		Golongan Kendaraan										
		Dewasa	anak	II	III	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	VII	VIII	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	24/03/2021	487	0	199	7	44	41	-	44	-	-	-	-	8
2	25/03/2021	495	5	186	3	48	35	-	61	-	-	-	-	9
3	26/03/2021	619	4	207	6	55	44	-	46	-	-	-	-	9
4	27/03/2021	584	4	220	7	56	37	-	42	-	-	-	-	9
5	28/03/2021	662	5	288	3	56	40	-	43	-	-	-	-	9
6	29/03/2021	507	8	188	5	60	36	-	45	-	-	-	-	8
7	30/03/2021	620	4	194	6	43	42	-	47	-	-	-	-	8
8	31/03/2021	487	4	170	4	56	34	-	43	-	-	-	-	8
9	01/04/2021	547	14	193	4	61	46	-	50	-	-	-	-	9
10	02/04/2021	619	7	251	8	51	45	-	41	-	-	-	-	9
11	03/04/2021	569	2	239	6	47	38	-	55	-	-	-	-	9
12	04/04/2021	609	2	263	3	50	37	-	45	-	-	-	-	9
13	05/04/2021	528	4	183	2	56	43	-	42	-	-	-	-	8
14	06/04/2021	504	0	198	4	48	39	-	41	-	-	-	-	8
15	07/04/2021	536	12	185	4	48	43	-	41	-	-	-	-	8
16	08/04/2021	289	0	137	4	28	3	-	26	-	-	-	-	8
17	09/04/2021	333	0	119	7	41	14	-	40	-	-	-	-	9

18	10/04/2021	286	1	103	5	43	3	-	29	-	-	-	-	9
19	11/04/2021	284	2	108	4	35	8	-	22	-	-	-	-	9
20	12/04/2021	342	3	132	4	43	3	-	49	-	-	-	-	9
21	13/04/2021	306	2	141	5	33	7	-	34	-	-	-	-	8
22	14/04/2021	276	1	103	3	31	3	-	42	-	-	-	-	8
23	15/04/2021	320	2	177	4	37	6	-	37	-	-	-	-	8
24	16/04/2021	351	1	137	6	38	20	-	49	-	-	-	-	9
25	17/04/2021	394	2	161	6	23	16	-	41	-	-	-	-	7
26	18/04/2021	273	5	106	5	39	9	-	36	-	-	-	-	9
27	19/04/2021	331	1	122	6	37	4	-	42	-	-	-	-	9
28	20/04/2021	293	3	123	4	32	4	-	35	-	-	-	-	8
29	21/04/2021	301	0	122	2	32	13	-	33	-	-	-	-	8
30	22/04/2021	284	0	132	3	29	14	-	34	-	-	-	-	6
JUMLAH		13036	98	5087	140	1459	727	-	1235	-	-	-	-	252

Sumber: Hasil Survei Tim PKL Dumai, 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa produktivitas harian di Pelabuhan Bandar Sri Junjungan terhadap penumpang dan kendaraan setelah dilakukan survei selama 30 hari juga terus mengalami perubahan naik dan turun dan didominasi oleh penumpang.

4.6 Jaringan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Pada pelabuhan penyeberangan Bandar Sri Junjungan, lintasan Dumai – Tj. Kapal merupakan Lintasan Komersil yang dalam kegiatannya diawasi oleh Balai Pengelola Transportasi Darat. Pelabuhan ini mengelola sistem *ticketing* penumpang dan kendaraan terpisah. Pada kegiatannya, pelabuhan ini sudah baik dalam mengelola dan mengatur keuangan pelabuhan, dimana diatur dalam Peraturan Daerah No 19 Tahun 2018 Tentang Restribusi Daerah. Untuk kegiatan pelayaran dari lintasan Dumai – Tj. Kapal memiliki waktu selama 45 Menit dengan jarak lintasan sejauh, 4 mil.

